

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia menurut UU no. 2 tahun 2002 yang meliputi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Pasal 27 ayat 2 UU no. 2 tahun 2002 yang ditetapkan peraturan pemerintah tentang peraturan disiplin anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan UU no. 28 tahun 1997 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia telah memuat pokok-pokok mengenai tujuan, kedudukan, peranan dan tugas serta pembinaan profesionalisme kepolisian. Kepolisian melakukan pelayanan masyarakat berbasis TI yang merupakan sebuah teknologi berjiwa pelayan dan pengayom yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat kepada Polri dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kejahatan.

Kepolisian Sektor (Polsek) merupakan struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan. Polsek ini memiliki kantor cabang diberbagai wilayah Kota Medan salah satunya yang berlokasi di Jalan Letda Sujono No.50 Medan dimana terdapat 136 personil didalamnya yang memiliki tugas dan unit yang berbeda-beda. Dalam penyusunan jadwal piket di Polsek Percut Sei Tuan, umumnya dilakukan oleh unit Provost. Biasanya jadwal piket ini terkait atau mungkin perlu dimonitoring ketika terjadinya satu pelaksanaan apel dituju untuk pelaksanaan jadwal piket yang disesuaikan dengan ketentuan apel setiap personil berdasarkan ketentuan yang berlaku. Namun masih ada ditemukan adanya beberapa personil yang cenderung dalam pelaksanaan apel tidak begitu sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Ada beberapa personil yang teridentifikasi atau teridentifikasi belum dapat mengikuti ketentuan penjadwalan piket secara baik. Adapula beberapa hal yang terkait dengan penjadwalan piket ini dimana personil yang tidak hadir dengan keterangan resmi baik itu izin atau sakit maka tidak tercatat dengan baik. Adapun masalah pergantian personil yang tidak hadir bagi personil lainnya harus melakukan tambahan kerja. Pencatatan absensi untuk setiap personil masih

menggunakan kertas atau masih menggunakan metode manual dimana setiap personil yang hadir sebelumnya harus menandatangani lembaran absen yang telah tersedia dalam sebuah kerja absensi. Setiap penanda tangan absensi dilembaran kerja yang telah dilakukan sebelumnya oleh personil penjadwalan piket untuk akhirnya nanti direkap oleh unit Provost, dimana unit Provost bertugas untuk menghitung dan merekap absensi. Selain itu, terjadinya ketidaksesuaian berdasarkan prosedur dalam penanganan absensi. Pencatatan penanganan laporan kasus tidak tercatat dengan baik, sehingga belum dapat memberikan rekomendasi untuk penanganan kasus tindak lanjut. Ketidaksiuaian dalam pelaksanaan prosedur tersebut setidaknya bisa dikelola dengan baik melalui sebuah penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menganalisis sistem informasi absensi dan jadwal piket secara terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul *“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Jadwal Piket pada Polsek Percut Sei Tuan”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan jadwal piket untuk setiap personil kurang termonitoring secara baik.
2. Penanganan absensi kurang tersusun dengan baik.
3. Penanganan laporan kasus kurang tersusun dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut:

1. *Input* data yang terdiri dari data personil, data absensi, data jadwal piket, monitoring jadwal piket, data laporan polisi, data surat penyidikan, data pengiriman berkas perkara, data hasil penyidikan, data pengiriman tersangka dan barang bukti.
2. Hasil *process* yang diharapkan adalah proses pengolahan absensi, pengolahan jadwal piket, dan laporan penanganan kasus.

3. Hasil *output* yang diharapkan adalah laporan data personil, laporan absensi, laporan jadwal piket, laporan monitoring jadwal piket, laporan polisi, laporan surat penyidikan, laporan pengiriman berkas perkara, laporan pengiriman tersangka dan barang bukti.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi absensi, jadwal piket dan laporan kasus pada Polsek Percut Sei Tuan.

Adapun manfaat dari rancangan maka:

1. Meningkatkan adanya pelaksanaan jadwal piket yang *termonitoring* secara baik.
2. Meningkatkan pelaksanaan absensi yang tersusun dengan baik.
3. Mengurangi tingkat kesalahan dalam upaya terjadinya laporan kasus yang kurang tersusun dengan baik.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi masalah didalam Polsek Percut Sei Tuan dengan menggunakan mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tahap ini sangat penting bagi keberhasilan proyek, karena tidak seorang pun yang ingin membuang-buang waktu jika tujuan masalah yang keliru. Dari masalah yang muncul pada sistem berjalan untuk menentukan peluang yang besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi, serta mengatur urutan dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menentukan tinjauan organisasi dan memeriksa data mentah, wawancara, mengamati perilaku pembuat keputusan, lingkungan kantor dan *prototyping* dengan menggunakan metode:

- a. Studi lapangan yaitu dengan mengambil beberapa jenis dokumen, mengajukan beberapa pertanyaan pada personil dalam Polsek Percut Sei Tuan.
 - b. Tinjauan pustaka, yaitu dengan mengambil beberapa teori yang berkaitan atau berhubung dengan menganalisis dan merancang sistem informasi absensi, jadwal piket dan laporan kasus.
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Tahap menganalisis kebutuhan sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan diproses ini akan menyebabkan kesalahan diproses selanjutnya. Perangkat yang dimaksud ialah penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar input, proses dan output fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur. Dari diagram aliran data, dikembangkan suatu kamus data berisikan daftar seluruh item data yang digunakan dalam sistem data yang digunakan dalam sistem. Proses analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memeriksa masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang diusulkan dan dimodifikasi.

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis proses dengan *Data Flow Diagram (DFD)*, mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan, merancang proses dengan DFD, Logika proses serta merancang kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Setelah tahap menganalisis kebutuhan sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan. Untuk mencapai keberhasilan suatu rancangan sistem informasi yang diinginkan guna mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah rancangan yang dapat di implementasikan pada sistem komputer. Rancangan sistem yang dilakukan terdiri dari:

- a. Merancang *database (basis data)* yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri atas struktur tabel dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.
- b. Menggunakan teknik *normalisasi*.
- c. Membuat rancangan *interface (antar muka)* dengan menggunakan *Visual Studio 2012*.
- d. Merancang *output* dengan menggunakan *Crystal*.